



Media Title	Media Indonesia	
Date	13 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	9	Article Size
Journalist	Akhmad Safuan	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Proyek Tol Bawen-Solo Segera Dipercepat

Gubernur Jawa Tengah meminta tiga kepala daerah terkait ikut mempercepat proses pembebasan tanah.

AKHMAD SAFUAN

TIGA kepala daerah yang wilayahnya terkena proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo ruas Bawen-Solo, tapi proses pembebasan tanahnya tidak segera selesai, diajak melakukan percepatan agar pengerjaan fisik dapat secepatnya dimulai.

"Bupati Semarang, Wali Kota Salatiga, dan Bupati Boyolali saya ajak untuk membantu proses pembebasan tanah milik warga yang terkena proyek pembangunan tol Bawen-Solo," kata Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di Semarang, kemarin. Ganjar mengaku belum mene-

rima laporan secara resmi mengenai kesulitan yang ditemui tim pembebasan tanah dan kemungkinan mundurnya pengerjaan fisik proyek pembangunan tol tersebut.

Menurut dia, proses pembebasan tanah yang berjalan lama itu berkaitan dengan bagaimana meyakinkan masyarakat agar mau melepas tanah milik mereka sehingga diperlukan berbagai pendekatan serta penjelasan kepada yang bersangkutan.

"Cuma butuh penjelasan dan pendekatan secara kekeluargaan karena masyarakat sudah rasional serta pasti memahami soal itu," ujar politikus PDI Perjuangan itu.

Ke ranah hukum

Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah Jawa Tengah Sri Puryono yang dihubungi terpisah mengungkapkan bahwa Pemprov Jateng berencana membawa pembebasan tanah milik warga yang terkena proyek pembangunan tol Bawen-Solo ke ranah

hukum jika proses itu tidak kunjung selesai hingga akhir 2014.

"Proses pembebasan tanah yang terkena proyek tol Bawen-Solo harus selesai akhir tahun ini dan jika belum akan dilakukan, konsinyasi melalui pengadilan."

Ia menjelaskan proses pembebasan tanah milik warga yang terkena proyek pembangunan tol Bawen-Solo di Kabupaten Semarang baru 13%, Kota Salatiga 76%, dan Kabupaten Boyolali 23%.

Menurut dia, proses pembebasan tanah di tiap kabupaten itu harus mencapai 75% agar pengerjaan fisik tol dapat dimulai pada awal 2015.

"Di ketiga wilayah tersebut akan dipercepat pembebasan tanahnya dan kami akan memanggil pihak terkait untuk membahas percepatan itu," ujarnya.

Konstruksi tol Bawen-Solo yang melintasi Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, dan Kabupaten Boyolali terbagi dalam tiga seksi serta sembilan paket pengerjaan.

Proyek pengerjaan tol dengan

panjang total 49,81 kilometer itu memerlukan pembebasan lahan sekitar 350 hektare yang berada di 47 desa dan 34 kecamatan.

Ruas tol Bawen-Salatiga sepanjang 17,57 kilometer, Salatiga-Boyolali 24,5 kilometer, dan Boyolali-Kartasura 7,74 kilometer.

Sri mengungkapkan lamanya proses pembebasan tanah karena terkendala masalah ganti rugi antara yang ditetapkan pemerintah dan yang diminta warga selaku pemilik tanah.

"Kami terus berupaya melakukan pendekatan agar warga sepakat dengan harga ganti rugi yang ditawarkan," katanya.

Sebelumnya, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah Hadi Santoso meminta Panitia Pelepasan Tanah (P2T) untuk mempercepat penyelesaian proses pembebasan tanah milik warga yang terkena proyek pembangunan tol tersebut. (HT/Ant/N-1)

akhmad_safuan
@mediaindonesia